

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH

Muhammad Afif Hasan

Jurusan Manajemen Keuangan, STIE Putra Bangsa Kebumen

Email: afkarinah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh COVID-19 terhadap kinerja keuangan KSPPS Kabupaten Kebumen, dengan waktu sebelum dan saat COVID-19 dan rasio keuangan yang digunakan adalah CR, ROA dan DAR. Penelitian ini dilakukan pada KSPPS yang tergabung dalam PBMT Kabupaten Kebumen. Data yang digunakan adalah data sekunder kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah KSPPS yang terhimpun dalam PBMT Kabupaten Kebumen dengan jumlah 16 KSPPS dan didapatkan sampel penelitian sebanyak 4 KSPPS dengan metode *purposive sampling*. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji normalitas dengan menggunakan IBM SPSS 21. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap CR, tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap ROA dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap DAR sebelum dan saat COVID-19.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, KSPPS, dan COVID-19

Abstract

This study aims to analyze the effect of COVID-19 on the financial performance of KSPPS Kebumen Regency, with the time before and during COVID-19 and the financial ratios used are CR, ROA and DAR. This research was conducted at the KSPPS who are members of PBMT Kebumen Regency. The data used are quantitative secondary data. The population in this study was the KSPPS gathered in the PBMT Kebumen Regency with a total of 16 KSPPS and obtained a research sample of 4 KSPPS with a purposive sampling method. The analysis technique used is descriptive analysis and normality test using IBM SPSS 21. Hypothesis testing in this study using paired sample t-test. The results showed that there was no significant difference to CR, no significant difference to ROA and no significant difference to DAR before and during COVID-19.

Keywords: Financial Performance, KSPPS, and COVID-19

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang terjadi mau tidak mau memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian domestic. Kajian yang dibuat oleh Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan implikasi negatif bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja perusahaan, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan, serta eksistensi UMKM.

Kasus pertama kali ditemukan pada bulan Februari 2020, dimana seorang WNI yang bekerja sebagai guru dansa menari bersama teman WNA dari Jepang. Selang dua hari kemudian, WNI tersebut mengalami batuk yang tidak kunjung sembuh dan disertai sesak nafas. Pada akhir Februari WNI tersebut mendapat sambungan telepon dari temannya di Malaysia mengabarkan bahwa teman WNA tersebut terkena COVID-19. Setelah mendapatkan kabar tersebut pasien dirujuk ke RSPI Sulianto Saroso untuk mendapatkan perawatan khusus.

Data yang dilansir dari Gugus Tugas Tanggap COVID-19 Provinsi Jawa Tengah didapatkan akumulasi jumlah total kasus positif sampai dengan Mei 2020 sebanyak 5.781 kasus positif. Sedangkan sebanyak 4.566

dinyatakan sembuh dan 663 jiwa meninggal. Berdasarkan jumlah total kasus diatas dan kemungkinan masih akan terus bertambahnya jumlah korban. Pemerintah Indonesia telah menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk menekan turunnya jumlah kasus dengan instruksi kepada seluruh masyarakat mengurangi kegiatannya di luar rumah. Selain PSBB, pemerintah Indonesia juga melakukan rapid test massal kepada masyarakat untuk mengetahui gejala sejak dini penyebaran covid-19.

Penerapan PSBB berlaku kepada masyarakat secara menyeluruh. Sehingga memunculkan dampak baru terhadap beberapa aspek kehidupan masyarakat. Contohnya, pada aspek pendidikan, sekolah dan kampus diharuskan melakukan pembelajaran secara online. Pada aspek ekonomi dikhawatirkan akan terjadi penurunan daya beli masyarakat.

Pada aspek perbankan dan keuangan, pandemi ini memunculkan ketakutan akan terjadinya masalah pembayaran hutang atau kredit yang pada akhirnya berdampak pada keberlangsungan kinerja keuangan. Banyak kreditur yang sudah meminta kelonggaran batas dan besaran pembayaran cicilan hutang dan kredit. Ditambah dengan ketidakjelasan kapan pandemi COVID-19 akan berakhir menjadikan lembaga keuangan mulai memikirkan cara agar perusahaan tetap berjalan.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH

Lembaga keuangan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai organisasi perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana yang dalam menjalankan aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Lembaga keuangan syariah juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Salah satu Lembaga keuangan syariah diantaranya adalah Baitul Maal wat Tamwil (BMT).

Keberadaan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan suatu usaha untuk memenuhi keinginan, khususnya sebagian umat Islam yang menginginkan jasa layanan lembaga keuangan syariah dalam mengelola perekonomiannya. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan salah satu model lembaga keuangan syariah yang paling sederhana yang saat ini banyak muncul di Indonesia. Hingga saat ini sudah ada ribuan BMT bergerak di kalangan masyarakat ekonomi bawah dan berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam rangka meningkatkan ekonomi.

Dalam operasionalnya, berjalan baik atau tidaknya BMT dapat dilihat dari kinerja keuangan BMT itu sendiri. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh BMT. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi suatu lembaga keuangan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah analisis rasio keuangan, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan BMT. Dengan mengetahui kinerjanya, BMT akan dapat melakukan perkiraan keputusan apa yang akan diambil guna mencapai tujuannya. Analisis rasio keuangan pada BMT akan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antar pos-pos tertentu dengan pos-pos lainnya. Dalam hal ini analisis rasio keuangan pada BMT akan menggali informasi dari laporan neraca dan laporan hasil usahanya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian berjudul, ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH.

Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang disebutkan diatas maka rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada Current Ratio sebelum dan saat pandemi Covid-19?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada Return on Assets sebelum dan saat pandemi Covid-19?

3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada Debt to Assets Ratio sebelum dan saat pandemi Covid-19?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan pada Current Ratio sebelum dan saat pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui perbedaan pada Return on Assets sebelum dan saat pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui perbedaan pada Debt to Assets Ratio sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori atau konsep dalam ilmu manajemen keuangan, khususnya mengenai permasalahan yang terkait analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah COVID-19.

Manfaat Praktis

1. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga menjadi strategi lembaga keuangan dalam menghadapi pandemi COVID-19 menjadi lebih efektif dan efisien
2. Manfaat penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan tentang pengaruh COVID-19 terhadap kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) atau Baitul Maal wat Tamwil (BMT).

METODE

Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan dan laporan laba rugi KSPPS yang menjadi sampel dalam penelitian.

Populasi dan Sampel

Menurut Sudjana (2010:6) Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin mempelajari sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah BMT yang terdaftar di PBMT Kabupaten Kebumen, dengan jumlah populasi sebanyak 16 BMT.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2010:118). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria – kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria – kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH

1. BMT yang terdaftar di PBMT Kabupaten Kebumen. Sehingga BMT yang tidak terdaftar dalam PBMT tersebut akan dikeluarkan dari sampel.
2. BMT yang telah berdiri diatas 10 tahun dan memiliki total aset diatas Rp. 10 Miyar. Sehingga BMT yang belum berdiri selama 10 tahun dan belum memiliki aset Rp. 10 Milyar akan dikeluarkan dari sampel.

Berdasarkan dari data PBMT Kabupaten Kebumen, BMT yang terdaftar adalah 16 BMT. BMT ini diseleksi kembali sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan dan didapatkan empat (4) KSPPS yang memenuhi kriteria, diantaranya adalah KSPPS Al Amin Gombong, KSPPS Nururrohmah Al Barokah Kuwarasan, KSPPS Republika Mitra Amanah Kebumen, dan KSPPS Daarul Amwaal Barokatul Adzkie Kutowinangun.

Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dan sebagainya.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Priyatno, 2018:73).

3. Uji Paired Sample T-test

Menurut Santoso (2018:297) paired samples t test dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan (paired). Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji *paired sample t-test* didapatkan hasil sebagai berikut:

Paired Sample T-test

Variabel	t-hitung	Nilai Sig
CR	1,411	,179
ROA	1,093	,292
DAR	0,156	,878

- a. Hasil analisis data pada variable CR, diperoleh t-hitung sebesar 1,411 dengan signifikansi 0,179 yang lebih besar dari 0,05 ($0,179 > 0,05$) sehingga tidak terdapat perbedaan pada variable CR dengan masa perbandingan waktu sebelum dan saat COVID-19.
- b. Hasil analisis data pada variable ROA, diperoleh t-hitung sebesar 1,093 dengan signifikansi 0,292 yang lebih besar dari 0,05 ($0,292 > 0,05$) sehingga tidak terdapat perbedaan pada variable ROA dengan masa perbandingan waktu sebelum dan saat COVID-19.
- c. Hasil analisis data pada variable DAR, diperoleh t-hitung sebesar 0,156 dengan signifikansi 0,878 yang

lebih besar dari 0,05 ($0,878 > 0,05$) sehingga tidak terdapat perbedaan pada variable DAR dengan masa perbandingan waktu sebelum dan saat COVID-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan saat COVID-19, berikut ini penjelasannya:

1. Perbedaan pada rasio likuiditas yang diprosikan dengan current ratio (CR) KSPPS sebelum dan saat COVID-19.

Berdasarkan data yang diperoleh, tidak terdapat perbedaan yang signifikan tersebut dapat terjadi karena KSPPS tetap mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya di saat COVID-19. Meskipun pada saat COVID-19 nilai mean current ratio mengalami penurunan, akan tetapi aktiva lancar KSPPS masih lebih tinggi daripada kewajiban lancarnya, sehingga tetap bisa untuk menutup kewajiban jangka pendeknya.

2. Perbedaan pada rasio profitabilitas yang diprosikan dengan return on assets (ROA) KSPPS sebelum dan saat COVID-19.

Berdasarkan data yang diperoleh, tidak terdapat perbedaan yang signifikan tersebut dapat terjadi karena KSPPS masih mampu memperoleh laba di saat COVID-19. Laba yang diperoleh tersebut diantaranya didapatkan dari bagi hasil pembiayaan yang dilakukan KSPPS kepada para nasabah, keuntungan jual beli dan pendapatan administrasi

3. Perbedaan pada rasio solvabilitas yang diprosikan dengan debt to assets ratio (DAR) KSPPS sebelum dan saat COVID-19.

Berdasarkan data yang diperoleh, tidak terdapat perbedaan yang signifikan tersebut dapat terjadi karena KSPPS menunjukkan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya melalui total aset yang dimiliki KSPPS. Kemampuan tersebut menunjukkan meskipun saat COVID-19 KSPPS tetap dapat berjalan dan total kewajiban tidak melebihi total aset. Selain itu, KSPPS sampel sudah berdiri lebih dari 10 tahun, sehingga memiliki nasabah tetap yang percaya akan kinerja dan pengalaman KSPPS tersebut.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai uji analisis regresi linear berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas yang diprosikan Current Ratio (CR) sebelum dan saat COVID-19. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menghasilkan nilai signifikansi CR pada perbandingan masa waktu sebelum dan saat COVID-19 yang lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan ($0,179 > 0,05$). Tidak terdapat perbedaan tersebut dapat terjadi karena KSPPS tetap mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya di saat COVID-19 dan aktiva lancar masih lebih tinggi daripada kewajiban lancarnya, sehingga tetap bisa untuk menutup kewajiban jangka pendeknya.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas yang diprosikan Return on Assets (ROA)

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH

sebelum dan saat COVID-19. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menghasilkan nilai signifikansi ROA pada perbandingan masa waktu sebelum dan saat COVID-19 yang lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan ($0,292 > 0,05$). Tidak terdapat perbedaan tersebut dapat terjadi karena KSPPS masih mampu memperoleh laba, diantaranya didapatkan dari bagi hasil pembiayaan yang dilakukan KSPPS kepada para nasabah, keuntungan jual beli dan pendapatan administrasi.

3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas yang diproksikan Debt to Assets Ratio (DAR) sebelum dan saat COVID-19. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menghasilkan nilai signifikansi DAR pada perbandingan masa waktu sebelum dan saat COVID-19 yang lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan ($0,878 > 0,05$). Tidak terdapat perbedaan tersebut dapat terjadi karena KSPPS mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya melalui total aset yang dimiliki KSPPS.

Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, pihak lembaga keuangan tetap perlu memperhatikan kinerja keuangan saat pandemi COVID-19, meskipun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan KSPPS, akan tetapi menurunkan nilai current ratio dan return on assets lembaga. Sehingga perlu dilakukan upaya agar current ratio (CR) dan return on assets (ROA) meningkat, semakin meningkat current ratio (CR) menandakan bahwa lembaga itu semakin mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan semakin tinggi return on assets (ROA) menandakan laba yang diperoleh semakin besar dari aset yang digunakan. Sedangkan semakin tinggi debt to assets ratio (DAR) menandakan semakin banyak aset yang dibiayai oleh utang, hal ini menjadikan KSPPS memiliki resiko yang besar, sehingga KSPPS perlu memperendah debt to assets ratio (DAR) untuk menekan resiko seminimal mungkin.

Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diatas, maka implikasi teoritis dari hasil penelitian ini, yakni:

1. Semakin tinggi CR pada kinerja keuangan menunjukkan semakin besar kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal ini juga berlaku pada KSPPS dalam kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Semakin tinggi ROA pada kinerja keuangan menunjukkan semakin besar kemampuan untuk mendapatkan laba dari aset yang dimiliki, hal ini juga berlaku pada KSPPS dalam kemampuan memperoleh keuntungan.
3. Semakin rendah DAR pada kinerja keuangan menunjukkan semakin kecil total aset yang dibiayai utang dan resiko yang dimiliki, hal ini juga berlaku pada KSPPS untuk menekan resiko dalam operasionalnya

DAFTAR PUSTAKA

- Nuryanto, Rahmat dkk. 2014. "*Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Jawa Tengah* ", dalam Jurnal Akuntansi dan Pajak, Volume 15, No. 01, (hlm. 60-67). Surakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS.
- Pariyanti, Eka dan Rafika Zein. 2018. "*Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Sepadan Kecamatan Pasir Mukti Lampung Timut* ", dalam Jurnal Fidusia, Volume 1, No. 02, (hlm. 1-19). Lampung: STIE Lampung Timur.
- Hanafi, Mamduh. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. BPFE
- Horne, James C. Van dan Wachowicz, Jr, John M. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Tiga Belas. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suhandi, Deni. 2015. Perbandingan Kinerja Keuangan BMT UMJ Sebelum dan Sesudah Linkage Program. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Raharjo, Andhi Putro. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bina Insani Mandiri (KJKS BIM) Gondangrejo. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Zulfany, Miftahul Ridwan. 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Syariah (Studi Kasus pada KSPPS Arrahmah Cinere). Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Pongoh, Marsel. 2013. "*Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources TBK.*" Dalam Jurnal EMBA Volume 1 No.3, (hal. 669-679). Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- Pakpahan, Aknolt Kristian. 2020. COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Parahyangan: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Katolik Parahyangan.

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH**

- Perdep 07 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi
- Serenade, Viscensia. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Sanata Dharma.
- DosenAkuntansi.com. 2018. *7 Jenis Rasio Profitabilitas Yang Harus Diketahui*. Diambil dari <https://dosenakuntansi.com/jenis-rasio-profitabilitas> diakses tanggal 13 Juni 2020.
- Merdeka.com. 2020. *Kronologi Munculnya COVID-19 di Indonesia*. Diambil dari <https://www.merdeka.com/trending/kronologi-munculnya-covid-19-di-indonesia-hingga-terbit-keppres-darurat-kesehatan-klh.html> diakses tanggal 11 September 2020.
- Jateng Tanggap COVID-19. 2020. *Tanggap COVID-19 Provinsi Jawa Tengah*. Diambil dari <https://corona.jatengprov.go.id/> diakses tanggal 11 September 2020